

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Gambaran usia pasien yang terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau yaitu pasien paling banyak memiliki rentang 20-29 tahun sejumlah 23 pasien (35.9%).
2. Gambaran jenis kelamin pasien yang terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau yaitu pasien paling banyak memiliki jenis kelamin perempuan sejumlah 41 pasien (64.1%).
3. Gambaran prosedur pemasangan kateter pada pasien yang terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau yaitu pasien paling banyak menyatakan tepat dalam pemasangan kateter sejumlah 46 pasien (71.9%).
4. Gambaran asuhan keperawatan kateter pada pasien yang terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau yaitu pasien paling banyak menyatakan baik dalam asuhan keperawatan kateter sejumlah 37 pasien (71.9%).
5. Gambaran lama terpasang kateter pada pasien yang terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau yaitu pasien paling

banyak yakni yang terpasang kateter dalam waktu  $\leq 3$  hari sejumlah 37 pasien (57.8%).

6. Gambaran kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada pasien yang terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau yaitu pasien paling banyak yaitu yang tidak terindikasi ISK sejumlah 52 pasien (81.2%).
7. Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau dengan nilai p value 0.003 ( $<0.05$ ).
8. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau dengan nilai p value 0.026 ( $<0.05$ ).
9. Terdapat hubungan antara prosedur pemasangan kateter dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau dengan nilai p value 0.001 ( $<0.05$ ).
10. Terdapat hubungan antara asuhan keperawatan kateter dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau dengan nilai p value 0.001 ( $<0.05$ ).
11. Terdapat hubungan antara lama terpasang kateter dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien terpasang kateter menetap di ruang rawat inap RSUD Lamandau dengan nilai p value 0.049 ( $<0.05$ ).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan**

Disarankan bagi rumah sakit dan perawat agar lebih meningkatkan keperawatan kateter bagi pasien, terutama memberikan edukasi dengan telaten kepada pasien dan pihak keluarganya terkait asuhan keperawatan secara mandiri. Meskipun pasien masih dirawat inap di rumah sakit, namun adanya kemungkinan terjadi ISK dapat memberikan masukan bagi rumah sakit dan perawat bahwa kejadian ISK dapat terjadi.

### **2. Bagi Pasien**

Disarankan bagi pasien dan keluarganya agar tidak melakukan aktivitas yang membahayakan diri terlebih masih terpasang kateter menetap. Pasien juga lebih baik untuk mengikuti prosedur kesehatan dari pihak rumah sakit dan perawat, agar terhindar dari kejadian ISK. Pihak keluarga pun juga harus supportif dalam memberikan pemahaman bagi pasiennya terkait dampaknya jika tidak mengikuti arahan dari perawat maupun dokter.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat membahas lebih mendalam terkait faktor-faktor yang menyebabkan kejadian ISK terutama pola makan pasien. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti lebih mendalam terkait subyek penelitian pasien terpasang kateter dengan kormobid atau penyakit lainnya.